

Jenis Artikel: Penelitian Empiris

Determinan Akuntabilitas Laporan Keuangan Non Laba dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Masjid Kota Yogyakarta

Indah Yani dan Erni Suryandari Fathmaningrum*



AFILIASI:

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

***KORESPONDENSI:**

erni@umy.ac.id

DOI: [10.18196/rabin.v7i1.16766](https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.16766)

SITASI:

Yani, I., & Fathmaningrum, E. S. (2023). Determinan Akuntabilitas Laporan Keuangan Non Laba dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Masjid Kota Yogyakarta. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 93-108.

PROSES ARTIKEL

Diterima:

17 Nov 2022

Reviu:

26 Nov 2022

Revisi:

18 Des 2022

Diterbitkan:

11 Feb 2023



Abstrak

Latar Belakang: Pada *Era Society 5.0* topik yang dibahas dan ditangani tidak hanya pada organisasi laba namun organisasi non laba (masjid) juga memiliki peran penting. Informasi yang disampaikan pada web SIMAS (Sistem Informasi Masjid) belum menampilkan informasi keuangan, sedangkan dari beberapa tanggapan masyarakat mengenai penyampaian laporan keuangan masjid masih sangat sederhana. Sehingga dimungkinkan ada faktor yang dapat mempengaruhi pengurus masjid dalam menyiapkan dan menyampaikan informasi keuangan.

Tujuan: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM), sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, peran stakeholder, dan standar pengelolaan terhadap kualitas laporan keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi.

Metode Penelitian: Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengumpulkan kuesioner dari pengurus masjid. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik *Partial Least Square (PLS)*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi SDM tidak berpengaruh, sedangkan sistem pengendalian internal, peran stakeholder dan standar pengendalian berpengaruh.

Keterbatasan Penelitian: Keterbatasan yang dijumpai dalam penelitian ini adalah penelitian mengenai organisasi nonlaba masjid masih jarang diteliti sehingga sulit mendapatkan referensi literatur, dan peneliti hanya berfokus pada masjid yang berada dilingkungan kota.

Keaslian/Kebaruan Penelitian: Penelitian ini membuktikan bahwa peran stakeholder dan standar pengelolaan mampu meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan masjid. Sehingga pengurus masjid perlu mendapatkan pelatihan-pelatihan mengenai pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar dan mudah dipahami masyarakat.

Kata kunci: Kompetensi SDM; Sistem Pengendalian Internal; Pemanfaatan Teknologi Informasi; Peran Stakeholder; Standar Pengelolaan; Masjid

Pendahuluan

Pada tanggal 11 April 2019 Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengesahkan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) yang mengatur mengenai penyajian laporan keuangan nonlaba yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020, sebelumnya PSAK 45 yang saat ini menjadi ISAK 35 (Diviana dkk, 2020). Selanjutnya standar akuntansi organisasi non laba yang dijelaskan oleh Ikatan Akuntan

Indonesia (IAI) memiliki tujuan dalam mengatur pelaporan keuangan non laba, penerapan standar akuntansi pada pelaporan keuangan lebih terstruktur dan lengkap, selain itu laporan keuangan dapat digunakan dalam mengambil keputusan jika disampaikan secara tepat waktu dan mudah dipahami (Putri & Ayem, 2021).

Di *era Society 5.0* salah satu cara dalam menggabungkan data kehidupan masyarakat melalui teknologi informasi, guna tercapainya sumber daya manusia yang cerdas dan membuka peluang dalam mengembangkan aspek humaniora dari berbagai persoalan sosial (Yasa dkk, 2021). Lebih lanjut, menurut SIMAS (Sistem Informasi Masjid) Kementerian Agama Republik Indonesia, penyampaian hanya sebatas pada kegiatan umum masjid, seperti letak masjid, jumlah jamaah, perpustakaan dan kegiatan TPA. Menurut pengamatan pada web dan informasi Kantor Kemenag Kota Yogyakarta, belum adanya informasi laporan keuangan tertulis yang dapat diakses melalui SIMAS (Kementerian Agama Indonesia, 2022). Kemudian ini menjadi hal yang perlu dievaluasi baik dari pengurus masjid maupun dari pihak Kementerian Agama kota Yogyakarta.

Dari hasil wawancara dengan masyarakat salah satunya yaitu Bapak DAI Pengurus Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Umbulharjo, mengatakan bahwa masjid hanya melaporkan keuangan dalam bentuk pengumuman secara lisan maupun tulisan pada papan tulis. Hal ini didukung oleh penelitian Sumaizar dkk (2019) yang mengatakan pengurus lebih memilih melakukan pembukuan lama yaitu pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas yang dipaparkan pada papan pengumuman setiap bulan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus. Disamping hasil wawancara, terdapat hasil Pra Survei kepada seluruh masjid di Kota Yogyakarta, terhadap 30 Responden yang dipilih secara acak (pengurus masjid) terkait kualitas laporan masjid: yang menjawab Sangat Setuju (40%); yang menjawab setuju (25%); yang menjawab cukup (35%); dan yang menjawab kurang setuju (0%).

Hasil dari penelitian sebelumnya yakni penelitian Puriyanti dan Mukhibad (2020) menemukan kompetensi SDM, sistem pengendalian internal berpengaruh, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh. Penelitian Yusran (2021) menemukan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh, sedangkan kompetensi SDM, dan peran teknologi informasi tidak berpengaruh. Sedangkan, penelitian Nurillah dkk (2020) menemukan sistem pengendalian internal, kompetensi SDM, dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh.

Selanjutnya, inkonsistensi hasil pada penelitian sebelumnya, sehingga peneliti menambahkan standar pengelolaan, peran *stakeholder* sebagai variabel independen dan komitmen organisasi sebagai pemoderasi. Pembaharuan penelitian ini selain menambah variabel yaitu penelitian dilakukan di kota yang berbeda yaitu di kota Yogyakarta. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Puriyanti dan Mukhibad (2020) di Semarang, Nurillah dkk (2020) di Jawa Barat, dan Yusran (2021) di Sulawesi Barat.

Rini (2019) menyatakan bahwa belum banyaknya penelitian mengenai kualitas laporan keuangan organisasi non laba pada masjid. Padahal masjid menjadi organisasi dengan menggunakan dana masyarakat sebagai sumber utama pada keuangannya, baik dalam

bentuk sumbangan, sedekah maupun bantuan-bantuan sosial lainnya. Karena menjadi bagian dari entitas atau organisasi publik masjid wajib mempertanggungjawabkan seluruh aktivitasnya kepada jamaah dan masyarakat umum.

Dengan demikian penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi para pemangku kepentingan, terutama dalam membuat kebijakan informasi laporan keuangan. Selain itu penelitian ini juga memberikan kontribusi literatur, khususnya sebagai tambahan mengenai Determinan Akuntabilitas Laporan Keuangan non laba dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi yang masih sangat terbatas. Menjadi pengurus masjid bukanlah pekerjaan utama melainkan sampingan atau pengabdian. Oleh karena itu, dengan penambahan variabel moderasi komitmen organisasi menjadi hal yang perlu dipertimbangkan oleh pengurus masjid dalam mengemban amanah. Teori *stewardship* menjelaskan bahwa kepentingan diutamakan untuk organisasi sehingga dengan adanya komitmen organisasi harapannya dapat menjadi tolak ukur kemampuan dalam mengelola organisasi masjid.

Tinjauan Literatur dan Perumusan Hipotesis

Teori Stewardship

Teori *stewardship* merupakan sesuatu yang menjadi tujuan utama yaitu kepentingan organisasi bukan kepentingan pribadi (Donaldson & Davis, 1991). Teori ini menjelaskan bahwa kepentingan bersama yang lebih diutamakan, teori *stewardship* dapat diterapkan di organisasi sektor publik baik organisasi pemerintahan atau nonprofit. Organisasi sebagai *stewards* atau pelayanan dan pengurus masjid sebagai *stewards*, memiliki amanah dalam menyajikan informasi yang bermanfaat bagi organisasi serta para pengguna informasi keuangan masjid. Teori ini mengarah pada pendekatan *governance* yang mana menghasilkan keuangan yang berkualitas tetapi memperhatikan faktor psikologis dan sosiologis.

Teori *stewardship* menjelaskan eksistensi masjid sebagai lembaga yang dipercaya dalam menampung dana, serta dapat memberikan pelayanan yang baik bagi publik, membuat pertanggungjawaban keuangan yang telah diamanahkan kepada pengurus masjid, yang harapannya terpenuhinya tujuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Gunawan dkk, 2021).

Technology Acceptance Model (TAM)

Model penerimaan teknologi, *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah model yang disusun oleh Davis (1986) untuk menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Selama individu merasa bahwa TIK bermanfaat dalam tugas-tugasnya, ia akan berniat untuk menggunakannya terlepas apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) itu mudah atau tidak mudah digunakan (Ramdhani, 2009).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap TIK di antaranya; bekerja lebih cepat, kinerja, produktivitas meningkat, efektif, mempermudah tugas, mudah dipelajari, dapat dikontrol, jelas dan mudah dipahami, fleksibel, mudah dikuasai atau terampil dan mudah digunakan. Teori TAM tidak mempertimbangkan peranan dari kemampuan orang untuk merealisasikan setiap keinginannya. Seseorang akan menggunakan sesuatu produk (teknologi atau lainnya) sangat ditentukan apakah ia mampu untuk memperoleh teknologi itu (Ramdhani, 2009).

Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Teori manajemen sumber daya manusia ini menjelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitasnya yang mana kemampuan individu, organisasi atau sistem dalam melaksanakan fungsi-fungsinya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Yusuf, 2015). Sumber daya manusia ini merupakan faktor yang berpengaruh pada kesiapan dan efektivitas implementasi sistem akuntansi keuangan di lingkungan masjid. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia yang memadai akan meningkatkan nilai informasi dalam pelaporan keuangan masjid (Gunawan dkk, 2021).

Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian Putri dkk (2021) dan Zubaidi dkk (2019) juga mengatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, semakin tinggi tingkat kompetensi sumber daya manusia maka semakin tinggi tingkat kualitas laporan keuangan.

Kemampuan pengurus diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan amanah. Sejalan dengan teori sumber daya manusia, masjid ditekankan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Oleh karena itu, untuk memahami dan menilai suatu sarana dan prasarana teknologi, serta informasi dan komunikasi tentu sangat dibutuhkan kemampuan sumber daya manusia yang kompeten. Kapasitas yang diukur untuk mencapai kinerja dengan menghasilkan *output* dan *outcome*.

H₁: Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem pengendalian internal bukan suatu yang terpisah di dalam organisasi, melainkan sebagai bagian proses yang menyatu dalam kegiatan operasional organisasi. Kamaruddin dan Ramli (2017) mengatakan ada beberapa kesamaan praktik pengendalian internal perbedaannya pada kontrol fisik aset, pelaporan serta kinerja independen. Keberadaan sistem pengendalian internal dapat melindungi dana organisasi, pengelolaan aset yang efektif, efisien, laporan yang akurat dan mencegah adanya kecurangan. Sejalan dengan teori *stewardship* bahwa pengurus masjid memiliki tanggung jawab besar dalam pengelolaan dengan cara bijaksana serta hati-hati untuk melaksanakan pelayanan kepada jamaah dan masyarakat.

H₂: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi ini dapat memudahkan berbagai pihak untuk mengakses termasuk laporan keuangan masjid, yang mana ini dapat digunakan oleh pengelola maupun penerima informasi (Puriyanti & Mukhibad, 2020). Penelitian Gunawan dkk (2021), Zubaidi dkk (2019) mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan teori TAM, masjid harapannya memiliki sumber daya dan infrastruktur untuk melakukan respons terhadap jamaah atau masyarakat. Dengan demikian, semakin meningkatnya teknologi yang digunakan semakin efektif kualitas laporan keuangan masjid yang dihasilkan, selain semakin majunya perkembangan teknologi, mempertimbangkan kemudahan akses, serta kemudahan dalam menerima informasi.

H₃: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Peran Stakeholder Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Peran *stakeholder* memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini didukung oleh penelitian Yusran (2021). Seorang *stakeholder* harapannya memiliki atau menerapkan nilai-nilai tersebut guna tercapainya visi dan misi suatu organisasi sektor publik.

Masjid memiliki alokasi dana yang cukup besar namun kepemimpinan pengurus masjid tidak dapat mempertanggungjawabkan maka dapat mengakibatkan kepercayaan jamaah dan masyarakat menurun. Sehingga peran *stakeholder* sangat penting dalam penerapan pada kepengurusan di organisasi masjid. sejalan dengan teori *stewardship* adanya kehati-hatian dalam pengelolaan dan memberikan informasi serta layanan.

H₄: Peran Stakeholder berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Standar Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Masjid ialah organisasi non laba yang mana wajib menerapkan ISAK 35 IAI (2022). Dengan adanya standar, maka laporan keuangan menjadi lebih terstruktur, lengkap dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan tepat waktu (Putri & Ayem, 2021). Penggunaan standar pengelolaan dapat memenuhi kepentingan pengguna, karena informasi yang disampaikan menjadi lengkap, dapat dipertanggungjawabkan dan bersifat

accountable. Sejalan dengan teori *stewardship* kepentingan ditunjukkan untuk organisasi, sehingga laporan yang disampaikan dengan standar yang mengatur dapat dipahami bersama bukan hanya untuk orang-orang tertentu.

H₅: Standar Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi

Sumber daya manusia adalah elemen penting dalam mengelola organisasi, oleh karena itu peneliti menduga bahwa pengelolaan yang memiliki komitmen tinggi dapat memberikan kontribusi yang optimal. Sejalan dengan teori sumber daya manusia bagaimana pengurus masjid dapat melaksanakan tugas dan amanahnya. Apabila pengurus masjid yang memiliki komitmen tinggi terhadap organisasinya, senantiasa akan berusaha meningkatkan kemampuan dalam mengelola masjid terlebih pada pengelolaan keuangan masjid, hal ini agar tercapainya laporan keuangan yang berkualitas. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diviana dkk (2020) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

H₆: Komitmen organisasi memperkuat pengaruh positif kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut Leiwakabessy (2021) tujuan implementasi sistem pengendalian internal dalam organisasi sektor publik yaitu memberikan keyakinan yang memadai guna tercapainya efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan dan keandalan pelaporan keuangan. Sehingga peneliti menduga dengan adanya komitmen yang tinggi dari pengurus masjid hal ini memudahkan organisasi tersebut dalam mengimplementasikan pengendalian internal yang bisa memberikan keyakinan kepada para penerima informasi keuangan masjid, bahwa laporan keuangan yang disampaikan telah disusun secara efektif dan efisien. Sejalan dengan teori *stewardship* kepentingan diutamakan untuk organisasi, ketika pengurus memiliki komitmen tinggi pada organisasi maka sistem pengendalian internal yang ada di dalam organisasi dapat membantu pengurus dalam mengendalikan organisasi untuk mencapai tujuan secara optimal.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leiwakabessy (2021) yang mengatakan komitmen organisasi memoderasi hubungan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

H₇: Komitmen organisasi memperkuat pengaruh positif sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada dunia modern ini, penggunaan teknologi informasi menjadi suatu keharusan, teknologi informasi dapat membantu sumber daya manusia dalam mengelola keuangannya. Meskipun laporan keuangan dihasilkan sumber daya manusia pada bidang akuntansi, akan tetapi memanfaatkan teknologi ini dapat meminimalisir kesalahan dari sumber daya manusia tersebut. sejalan dengan teori TAM, bagaimana kemampuan individu atau kelompok dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga, komitmen organisasi ini memiliki peran memperkuat hubungan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Sebab pengurus yang telah memiliki komitmen tinggi akan berusaha untuk meningkatkan kemampuannya, termasuk dalam memanfaatkan teknologi informasi agar memerikan informasi laporan keuangan yang berkualitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alminanda dan Marfua (2018) yang mengatakan bahwa komitmen organisasi memoderasi hubungan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

H₈: Komitmen organisasi memperkuat pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Stakeholder memiliki peran dalam pengendalian dan akuntabilitas organisasi. *Stakeholder* harus senantiasa menunjukkan peran serta sikap yang aktif dalam manajemen masjid untuk menunjukkan upaya nyata serta kontribusi langsung dalam pengelolaan masjid yang *accountable*. Sejalan dengan teori *stewardship* yang mana eksistensi ditujukan kepada publik demi kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya komitmen organisasi yang tinggi dapat meyakinkan para *stakeholder* dalam mengupayakan kontribusi untuk menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas.

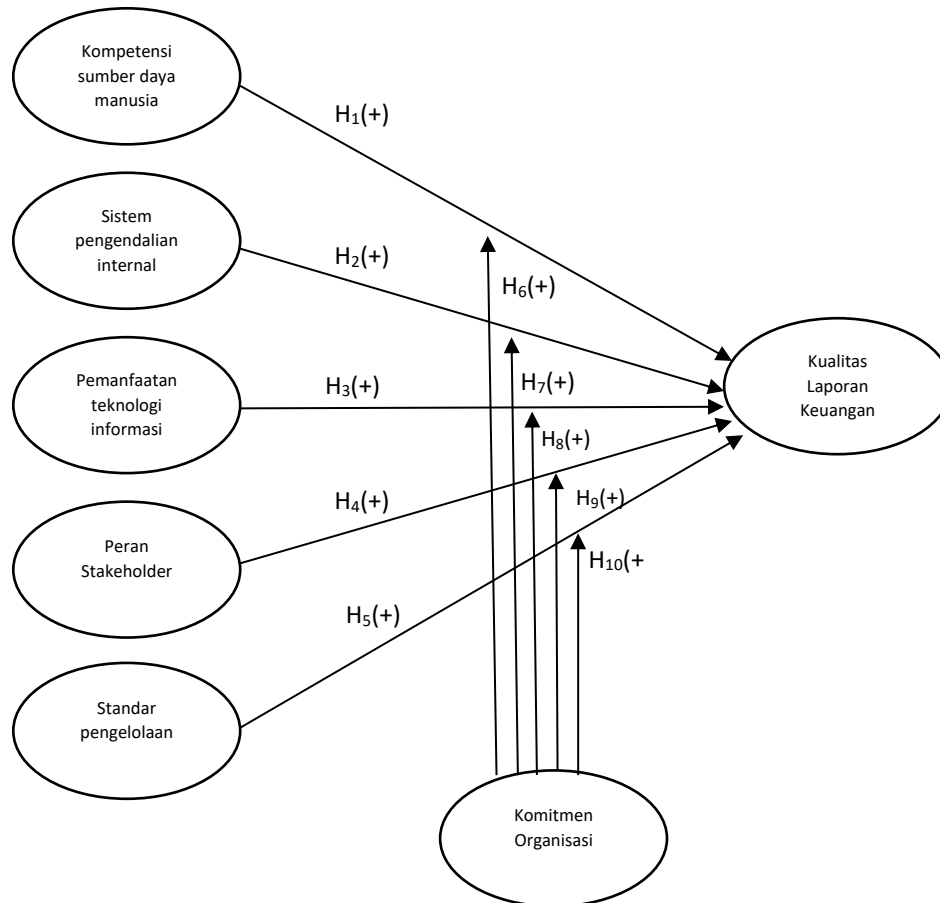
H₉: Komitmen organisasi memperkuat pengaruh positif peran stakeholder terhadap kualitas laporan keuangan.

Interaksi antara komitmen organisasi dengan standar akuntansi ini dapat memperkuat pengurus masjid dalam mengelola keuangan masjid. Karena ketika komitmen organisasi kuat untuk menerapkan prinsip dengan menggunakan standar yang berlaku, hal ini mendukung untuk menghasilkan informasi keuangan masjid yang dapat dipertanggungjawabkan, dipercaya, efektif dan efisien. Sejalan dengan teori *stewardship* pengurus masjid memiliki amanah dalam menyajikan informasi yang bermanfaat bagi organisasi serta para pengguna informasi keuangan masjid. Ketika pengurus masjid memiliki komitmen tinggi akan senantiasa memberikan tanggung jawab seperti menaati aturan-aturan demi tercapainya keberhasilan organisasi dalam melaporkan informasi keuangan yang berkualitas.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra dkk (2020) yang mengatakan bahwa komitmen organisasi dapat memoderasi penerapan standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

H₁₀: Komitmen organisasi memperkuat pengaruh positif standar pengelolaan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan penurunan hipotesis dapat diperoleh metode penelitian pada Gambar 1.



Gambar 1 Model Penelitian

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan metode pengumpulan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah pengurus masjid Kota Yogyakarta yang terdiri dari ketua takmir, wakil takmir, sekretaris dan bendahara masjid. Sedangkan teknik pengambilan menggunakan *purposive sampling*. Dengan kriteria yaitu masjid yang telah terdaftar di SIMAS, berdasarkan rekomendasi Kemenag Kota Yogyakarta, dan terdiri dari ketua takmir, wakil takmir, sekretaris dan bendahara masjid. Didapatkan data sebanyak 205. Data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu akumulasi dari skor kuesioner yang telah diisi oleh masing-masing responden dari sumber data, yaitu data

primer. Peneliti menggunakan alat ukur berupa kuesioner dengan menggunakan skala liker 1-5. Sebelum menguji hipotesis menggunakan *partial least square* (PLS), peneliti menguji kuesioner responden menggunakan *Common Method Variance* (CMV) dengan untuk mengetahui bahwa data yang digunakan tidak berpotensi bias atau eror.

Hasil dan Pembahasan

Hal pertama yang peneliti lakukan adalah menyusun kuesioner pada *google form* yang kemudian menghubungi DMI Kota Yogyakarta, kemudian diarahkan kepada DMI kecamatan, setelah itu peneliti membagikan *link* kuesioner kepada seluruh pengurus masjid. Kemudian apabila pengurus meminta untuk datang maka peneliti datang ke masjid atau rumah pengurus untuk menjelaskan kepentingan penelitian. Kuesioner ini dibagikan pada tanggal 8 Agustus 2022 dan kuesioner ditutup pada tanggal 6 September 2022 yang dirasa responden yang peneliti kumpulkan sudah cukup. Dalam waktu 30 hari peneliti mengumpulkan sebanyak 205 sampel.

Uji *Common Method Variance* (CMV) dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS v.22*. Atribut hasil yang menunjukkan presentasi kurang dari 50% dari varian dalam ukuran dapat dilakukan pengujian selanjutnya menggunakan data yang termasuk *Common Method Variance* (CMV). Hasil uji *Common Method Variance* (CMV) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Uji CMV

Extraction Sums Of Squared Loadings		
Total	% of Variance	Cumulative %
17,274	38,327	38,327

Dari hasil uji CMV, didapatkan hasil sebesar 38,327%. artinya data yang diuji mengindikasikan bahwa tidak terjadi CMV pada penelitian ini.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas diskriminan

	KLK	KMO	KSDM	PS	PSTI	SPI	STP
KLK	0,821						
KMO	0,689	0,837					
KSDM	0,623	0,640	0,735				
PS	0,578	0,493	0,437	0,942			
PTI	0,664	0,632	0,623	0,736	0,771		
SPI	0,699	0,648	0,729	0,541	0,719	0,748	
STP	0,677	0,579	0,586	0,509	0,660	0,611	0,860

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai akar Average Variance Extracted (AVE) dari seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai lebih besar apabila dibandingkan dengan nilai hubungan antara variabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas diskriminan

	Cronbach Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
KLK	0,931	0,943	0,675
KMO	0,909	0,932	0,710
KSDM	0,854	0,889	0,540
PS	0,874	0,941	0,888
PTI	0,901	0,921	0,594
SPI	0,910	0,927	0,615
STP	0,821	0,894	0,739

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* dan *composite reliability* untuk semua konstruk pada penelitian ini diatas 0,6 (>0,6). Dengan demikian disimpulkan bahwa syarat reliabilitas pada penelitian ini terpenuhi atau seluruh konstruk ialah reliabel. Selanjutnya didapatkan hasil *Adjusted R-Square* sebesar 64,9% variabel kualitas laporan keuangan dipengaruhi variabel eksogen, sedangkan sisanya yakni 36,1% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

Terakhir, Tabel 4 menyajikan hasil pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa komitmen organisasi tidak dapat memoderasi hubungan variabel dependen dan independen.

Tabel 4 Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

Hipotesis		Original Sample	P-value	Kesimpulan
Kompetensi SDM → Kualitas Laporan Keuangan	H ₁	0,066	0,366	Tidak Terdukung
Sistem Pengendalian Internal → Kualitas Laporan Keuangan	H ₂	0,248	0,002	Terdukung
Pemanfaatan Teknologi Informasi → Kualitas Laporan Keuangan	H ₃	-0,012	0,882	Tidak Terdukung
Peran Stakeholder → Kualitas Laporan Keuangan	H ₄	0,186	0,010	Terdukung
Standar Pengelolaan → Kualitas Laporan Keuangan	H ₅	0,239	0,000	Terdukung
Komitmen Organisasi X Kompetensi SDM → Kualitas Laporan Keuangan	H ₆	-0,009	0,915	Tidak Terdukung
Komitmen Organisasi X Sistem Pengendalian Internal → Kualitas Laporan Keuangan	H ₇	-0,109	0,245	Tidak Terdukung
Komitmen Organisasi X Pemanfaatan Teknologi Informasi → Kualitas Laporan Keuangan	H ₈	-0,063	0,452	Tidak Terdukung
Komitmen Organisasi X Peran Stakeholder → Kualitas Laporan Keuangan	H ₉	0,093	0,231	Tidak Terdukung
Komitmen Organisasi X Standar Pengelolaan → Kualitas Laporan Keuangan	H ₁₀	0,106	0,216	Tidak Terdukung

Pengaruh Kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan

Peneliti menemukan secara umum masyarakat dan pengurus menganggap bahwa, masjid secara keorganisasian yang secara sederhana sehingga masih dinilai sebagai wadah atau menjadi tempat mengabdikan secara sukarela, sehingga SDM yang terlibat, tidak perlu dituntut kompetensi dan keahlian. Lebih lanjut, bekerja secara sukarela dan hanya untuk pengabdian, ibadah serta gotong royong, sehingga ini yang menyebabkan, komponen kompetensi SDM seperti pengetahuan, keterampilan sikap dan perilaku tidak harus terpenuhi secara maksimal. Tentu ini akan berdampak pada aspek keterampilan (skil) terkait pengelolaan keuangan yang tidak sesuai standar, karena menilai pengelolaan keuangan yang cukup mudah dan sederhana saja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurillah dkk (2020).

Pengaruh Sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan

Menurut peneliti pengendalian intern yang terprogram dan standar sangat mendukung kualitas informasi keuangan dan keamanan aset serta dapat meningkatkan akuntabilitas. Pengendalian intern di setiap organisasi publik direncanakan sedemikian rupa dalam segala hal yang menjadi aktivitas organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Puriyanti dan Mukhibad (2020), Yusran (2021), Alminanda dan Marfuah (2018). Hasil penelitian ini telah menguji sistem pengendalian internal, serta menguatkan peneliti bahwa pengaruh pengendalian bersifat intern pada akuntabilitas keuangan, dan secara signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan yang dihasilkan.

Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan

Bendahara masjid umumnya telah menggunakan komputer dalam pembuatan laporan keuangannya, tetapi komputer yang digunakan milik pribadi pengurus serta hanya berupa excel dalam membantu pencatatan dan belum melalui sistem yang terintegrasi. Hal ini karena pelatihan mengenai akuntansi masjid yang sesuai dengan ISAK 35 belum pernah diadakan. Dengan demikian pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan masjid, masjid masih menggunakan cara konvensional dan pencatatan keuangan di buku kas umum, papan informasi maupun excel sederhana. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurillah dkk (2020), Yusran (2021), Puriyanti dan Mukhibad (2020) yang mengatakan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan didukung oleh pendapat Nurillah dkk (2020) yang mengatakan bendahara masih menggunakan laporan yang masih sederhana sesuai dengan pengetahuan dan kemampuannya.

Pengaruh peran *stakeholder* terhadap kualitas laporan keuangan

Penelitian mengenai peran *stakeholder* terhadap kualitas laporan keuangan di masjid masih sedikit dilakukan, literatur mengenai hal tersebut masih sulit ditemukan. Penelitian yang dilakukan oleh Yusran (2021) yang menyatakan *stakeholder* sebagai individu atau

kelompok masyarakat dapat saling berpengaruh secara timbal balik untuk keberhasilan dan kegagalan organisasi. Hal tersebut juga didukung oleh Saputra (2020) yang menemukan pentingnya kerja sama untuk menyediakan informasi dan arus informasi tentang akuntabilitas pengelolaan masjid, ini akan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, seperti menjalin kerja sama yang sehat dengan media massa dan lembaga non pemerintah.

Pengaruh standar pengelolaan terhadap kualitas laporan keuangan

Penelitian mengenai standar pengelolaan terhadap kualitas laporan keuangan di masjid masih sedikit dilakukan, literatur mengenai hal tersebut masih sulit ditemukan, sedangkan standar pengelolaan sangat penting. Standar akuntansi ialah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan, berupa nilai historis, realisasi, prioritas, konsisten, lengkap penyajian wajar (Yusrianti dkk, 2021). Penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan masjid di Kota Yogyakarta telah menekankan prinsip akuntabilitas yang sangat fundamental dalam pengelolaan keuangan masjid, meskipun telah ada pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana dengan akuntansi yang sederhana untuk semua aktivitas yang terkait. Aktivitas tersebut dibuktikan dengan publikasi informasi uang masuk dan keluar serta keadaan kas yang dimiliki masjid sebagai laporan.

Pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan dengan komitmen organisasi

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Puriyanti dan Mukhibad (2020), Alminanda dan Marfuah (2018) yang menemukan bahwa pengurus masjid bukan merupakan pekerjaan utama mereka, melainkan sebagai tanggung jawab sosial dan sebagai ikhtiar dalam rangka memakmurkan masjid. Pekerjaan utama para pengurus masjid beragam, dari seorang pedagang, karyawan swasta, guru, dosen dan lain sebagainya. Sehingga kemungkinan besar menjadi pengurus masjid hanya pekerjaan kedua atau sampingan sekaligus mengabdikan di lingkungan rumah atau masyarakat. Penelitian yang dilakukan sebelumnya di Semarang sedangkan penelitian ini dilakukan di kota yang berbeda yaitu Kota Yogyakarta.

Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan komitmen organisasi

Penelitian ini memperkuat temuan dari Puriyanti dan Mukhibad (2020) yang menemukan bahwa sistem pengendalian internal bukan merupakan sistem yang terpisah dalam suatu organisasi, melainkan sebagai bagian integral dari proses dan menyatu dengan kegiatan operasional organisasi serta menjadi dasar untuk mengatur pelaksanaan kegiatan yang berjalan terus-menerus. Sehingga tinggi atau rendahnya komitmen organisasi, tidak mempengaruhi sistem pengendalian internal berjalan secara efektif. Kemungkinan besar pengurus merasa tanpa adanya komitmen sepenuhnya, maka pengendalian internal tetap berjalan karena adanya toleransi antar pengurus yang memiliki kesibukan di luar menjabat sebagai pengurus masjid.

Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan komitmen organisasi

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kota Yogyakarta. Karena ada tidaknya komitmen organisasi, seorang pengurus tetap memiliki kesadaran untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas dengan tingkat keakuratan yang tinggi dalam waktu yang lebih cepat. Akan tetapi sebagian besar masjid ternyata belum memiliki komputer serta *software* akuntansi masjid. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Puriyanti & Mukhibad, 2020).

Pengaruh peran *stakeholder* terhadap kualitas laporan keuangan dengan komitmen organisasi

Penelitian mengenai peran *stakeholder* terhadap kualitas laporan keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi masih sedikit dilakukan, literatur mengenai hal tersebut masih sulit ditemukan. Ada atau tidaknya komitmen organisasi, pengurus masjid tetap akan berusaha untuk berperan sebagai *stakeholder* yang terus berupaya berkontribusi untuk menyampaikan informasi laporan keuangan yang berkualitas.

Pengaruh standar pengelolaan terhadap kualitas laporan keuangan dengan komitmen organisasi

Penelitian mengenai standar pengelolaan terhadap kualitas laporan keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi masih sedikit dilakukan, literatur mengenai hal tersebut masih sulit ditemukan. pengurus masjid telah menyadari bahwa ada atau tidaknya komitmen organisasi, laporan keuangan tetap dibuat walaupun masih sederhana dan penyampaiannya juga masih sangat sederhana dan tidak baku tertulis sesuai dengan standar yang berlaku.

Pengelolaan masjid di Kota Yogyakarta telah menekankan prinsip akuntabilitas yang sangat fundamental dalam pengelolaan keuangan masjid, meskipun telah ada pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana dengan akuntansi yang sederhana untuk semua aktivitas yang terkait. Aktivitas tersebut dibuktikan dengan publikasi informasi uang masuk dan keluar serta keadaan kas yang dimiliki masjid sebagai laporan.

Pelatihan yang diberikan kepada pengurus masjid dapat meningkatkan kemampuan pengurus masjid dalam mengelola keuangan masjid, serta dapat membuat laporan dan menyampaikan dalam bentuk informasi yang jelas dan mudah dipahami serta dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian, bisa memberikan informasi pada halaman SIMAS (sistem informasi masjid) agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses kapan dan dimana pun berada.

Keterbatasan Penelitian

Implikasi secara teoritis penelitian ini memberikan perluasan temuan dan memperbaiki inkonsistensi dari hasil peneliti terdahulu, secara praktis dapat meningkatkan akuntabilitas pertanggungjawaban laporan keuangan masjid. Secara ekonomi dapat menjadi referensi masjid dalam mengelola keuangan serta membantu masjid dalam mewujudkan kepentingan publik atau kegiatan sosial. Keterbatasan penelitian adalah penelitian ini masih sangat terbatas dikarenakan penelitian tentang organisasi nonlaba (masjid) masih jarang diteliti. Sehingga peneliti kurang dalam mendapatkan referensi literatur. Peneliti hanya berfokus kepada masjid yang berada dilingkungan kota, walaupun harapannya dapat menjadi contoh bagi masjid-masjid yang berada di desa-desa maupun masjid di kabupaten lain.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kompetensi SDM, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, peran *stakeholder* dan standar pengelolaan terhadap kualitas laporan keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi di masjid Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan kepada pengurus masjid seperti takmir, wakil takmir, sekretaris, dan bendahara. Dengan pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Berdasarkan pengujian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian, peran *stakeholder*, dan standar pengelolaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan komitmen tidak dapat memperkuat kompetensi SDM, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, peran *stakeholder*, dan standar pengelolaan terhadap kualitas laporan keuangan masjid.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup hanya di kota Yogyakarta. Saran peneliti Variabel penelitian yang digunakan dapat digunakan dan diuji kembali untuk penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda serta tempat yang berbeda, dan juga dapat dilakukan teknik wawancara untuk mendukung temuannya sehingga hasil lebih akurat. Mengadakan pelatihan akuntansi kepada seluruh pengurus masjid dan juga meningkatkan teknologi informasi dengan melakukan pengadaan aset seperti komputer dan lain sebagainya milik masjid supaya bisa digunakan untuk membuat laporan dan administrasi masjid lainnya.

Daftar Pustaka

- Alminanda, P., & Marfuah, M. (2018). Peran komitmen organisasi dalam memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 117–132. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i2.2620>

- Davis, F. D. (1986). *A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems: Theory and Results*. Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology.
- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Akuntansi dan Manajemen*, 15(2), 113–132. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.20>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Gunawan, R. A., Hardiwinoto, H., Kristiana, I., Sukesti, F., & Alwiyah, A. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualita Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kota Semarang). *Prosiding Seminar Nasional Unimus*. Diakses dari <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/816>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2022). ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Diakses dari <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/interpretasi-sak-30-isak-35-penyajian-laporan-keuangan-entitas-berorientasi-nonlaba>
- Kamaruddin, M. I. H., & Ramli, N. M. (2017). Control Bureaucracy In Malaysia And Market-Based Performance In India Boardrooms Of Politically Connected Nigerian Firms And Reporting Human Capital Information In Corporate Annual Reports Wealth Creation A Case Study Of Internal Control Practices In Isla. *Asian Journal Of Accounting And Governance*, 8(2), 13–25. <https://doi.org/10.17576/AJAG-2017-08-02>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2018). *Sistem Informasi Masjid (SIMAS)*. Diakses dari <http://simas.kemenag.go.id/>
- Leiwakabessy, T. F. (2021). Komitmen Organisasi Dan Motivasi Sebagai Pemoderasi Hubungan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(1), 29–40. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i1.3992>
- Nurillah, N. M., Cahyaningsih, C., & Zultilisna, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Masjid. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 184–212. <https://doi.org/10.21632/saki.3.2.184-212>
- Puriyanti, T., & Mukhibad, H. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Masjid. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 16-33. Diakses dari <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/almashrafiyah/article/view/12089>
- Putri, A. U., Meiriasari, V., & Djuita, P. (2021). Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(2), 156-161. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v12i2.1331>
- Putri, O. L. A., & Ayem, S. (2021). Pengaruh Penerapan PSAK 45 dan Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba. *Owner*, 5(2), 429–441. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.479>
- Ramdhani, N. (2009). Model Perilaku Penggunaan Tik “Nr2007” Pengembangan Dari Technology Acceptance Model (TAM). *Buletin Psikologi*, 17(1), 17–27.
- Rini, R. (2019). Pengelolaan Keuangan Masjid Di Jabodetabek. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(2), 109–126. <https://doi.org/10.35836/jakis.v6i2.1>
- Saputra, F. T., Rahayu, S., & Yudi, Y. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap

- Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 5(4), 268-279. Diakses dari <https://online-journal.unja.ac.id/jaku/article/view/12236>
- Sumaizar, S., Siringo-ringo, E. D. M. ., Panjaitan, R. E., & Siallagan, S. A. (2019). Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan di Masjid: (Studi Kasus Masjid Al-Iqro' Kota Pematangsiantar). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 144-153. Diakses dari <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/113>
- Yasa, A., Suswanta, S., Rafi, M., Rahmanto, F., Setiawan, D., & Fadhlurrohman, M. I. (2021). Penguatan Reformasi Birokrasi Menuju Era Society 5.0 di Indonesia. Nakhoda: *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 20(1), 27–42. <https://doi.org/10.35967/njip.v20i1.139>
- Yusran, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Masjid Studi Kasus pada Masjid di Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 33-46. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6854>
- Yusrianti, E., Ermawati, Y., Rumasukun, R., & Prasetianingrum, S. (2021). Pengaruh Penerapan SAP Berbasis Akrual, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Moderasi Pada Pemerintah Kabupaten Jayapura. *Journal of Business and Management Research*, 4(1).
- Yusuf, B. (2015). *Manajemen sumber daya manusia di lembaga keuangan syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68–76. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i2.17579>